

**PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA
SEBAGAI BENTUK PENGAMALAN TAUHID
(Studi *Living Qur'an* di SD Islam Nazhirah Bandarlampung)**



Oleh:

SHERFINA INDAH APRILIA

NIM: 20204011016

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherfina Indah Aprilia, S.Fd
NIM : 20204011016
Jenjang Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Tesis : Pembelajaran Asmaul Husna Sebagai Bentuk Pengamalan Tauhid (Studi *Living* Qur'an di SD Islam Nazhirah Bandarlampung)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk berdasarkan sumbernya.

Yogyakarta, 13 April 2022

Mahasiswa,



Sherfina Indah Aprilia

NIM. 20204011016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherfina Indah Aprilia, S.Pd
NIM : 20204011016
Jenjang Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pembelajaran Asmaul Husna Sebagai Bentuk Pengamalan Tauhid (Studi *Living Quran* di SD Islam Nazhirah Bandarlampung)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 April 2022

Mahasiswa,



Sherfina Indah Aprilia

NIM. 20204011016

PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherfina Indah Aprilia, S.Pd
NIM : 20204011016
Jenjang Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 13 April 2022

Saya yang menyatakan,



Sherfina Indah Aprilia

NIM. 20204011016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokaatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA SEBAGAI BENTUK PENGAMALAN
AL-QUR'AN (STUDI *LIVING* QUR'AN DI SD ISLAM NAZHIRAH
BANDARLAMPUNG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Sherfina Indah Aprilia, S.Pd

NIM : 20204011016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokaatuh

Yogyakarta, 13 April 2022

Saya yang menyatakan,



Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19771126 200212 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1135/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA SEBAGAI BENTUK PENGAMALAN
TAUHID (Studi Living Qur'an di SD Islam Nazhirah Bandarlampung)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHERFINA INDAH APRILIA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011016
Telah diujikan pada : Kamis, 28 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62942f549e145



Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 6294674907512



Penguji II

Dr. Syahrul Ramadhan, S.Pd, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62907e03e4036



Yogyakarta, 28 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6296cf027cd9a

HALAMAN MOTTO

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ - ٢

“Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa”

(QS. Al-Baqarah [2] : 2)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. Al-Baqarah [2]:2

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SHERFINA INDAH APRILIA. *Pembelajaran Asmaul Husna Sebagai Bentuk Pengamalan Tauhid (Studi Living Qur'an di SD Islam Nazhirah Bandarlampung)*. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang masalah penelitian ini yakni melihat adanya proses pengamalan Tauhid yang belum diaplikasikan secara maksimal khususnya bagi para peserta didik dalam bidang pendidikan. Proses pengamalan Tauhid itu sendiri dinilai sebatas mempelajari suatu ilmu tanpa menerapkan serta mengamalkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian untuk mencari jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi dari proses pembelajaran Asmaul Husna; 2) Bagaimana hasil yang diperoleh dari pembelajaran Asmaul Husna; serta 3) Apa kendala yang dihadapi dari proses pembelajaran Asmaul Husna tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berbasis analisis penelitian lapangan dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan. Adapun untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung dilakukan melalui adanya kegiatan utama yang berbasis mata pelajaran seta kegiatan pendukung yang meliputi seluruh kegiatan tambahan di luar proses pembelajaran. *Kedua*, hasil yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid tersebut dapat dilihat melalui tiga aspek perkembangan peserta didik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Ketiga*, kendala yang dihadapi dirasakan ketika proses pembelajaran secara daring sehingga menunjukkan hasil yang kurang maksimal.

Kata kunci: *Pembelajaran Asmaul Husna, Pengamalan Tauhid, Studi Living Qur'an*

ABSTRACT

SHERFINA INDAH APRILIA. *Asmaul Husna Learning as a Form of Tawheed Practice (Study of Living Qur'an at Nazhirah Islamic Elementary School Bandarlampung)*. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program, Concentration of Islamic Region Education Master Faculty of Tarbiyah and Teachership Education, UIN Sunan Kalijaga, 2022.

The background of this research problem is to see the existence of the Tawhid practice process that has not been applied optimally, especially for students in the field of education. The process of practicing monotheism itself is considered to be limited to learning a science without applying and practicing it in everyday life. So that with these problems, the researchers conducted research to find answers to the formulation of the problem as follows: 1) How is the implementation of the process of using Asmaul Husna; 2) What are the results obtained from the use of Asmaul Husna; and 3) What are the obstacles faced from the process of using Asmaul Husna.

This type of research is a qualitative research based on field research analysis with an ethnographic approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. While the research data were analyzed using qualitative analysis, namely data reduction, data presentation, verification, and conclusions. The data validity test in this study is data triangulation, namely technical triangulation, source triangulation, and time triangulation.

The results of this study indicate that: First, the implementation of Asmaul Husna learning as a form of practicing monotheism in Nazhirah Islamic Elementary School Bandarlampung is carried out through subject-based main activities and supporting activities which include all additional activities outside the learning process. Second, the results obtained by students in using Asmaul Husna as a form of practicing monotheism can be seen through three aspects of student development which include cognitive, affective, and psychomotor. Third, the obstacles faced are felt when the online learning process shows less than optimal results.

Keywords: *Asmaul Husna Learning, Tawheed Practice, Living Qur'an Study*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah... Alhamdulillahirobbil ‘alaamiin, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan untk berkah dan rahmat yang Allah Swt. berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat beserta salam peneliti curahkan kepada junjungan Rasulullah Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya semoga kita dapat dipertemukan dengan Beliau kelak dalam penuh keimanan dan ketakwaan.

Sebagai seorang manusia yang tidak sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah semata, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan tesis ini tidak akan dapat diselesaikan kecuali adanya campur tangan Allah yang mempertemukan dengan orang-orang yang setia mendukung dan memberikan masukan serta pencerahan kepada penulis. Oleh sebab itu, dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bentuk dukungan, motivasi, dan semangat serta bimbingan yang diberikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberi kesempatan untuk peneliti dapat menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian hingga selesai.
3. Ketua dan Sekretaris Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bekal kepada peneliti selama menimba ilmu.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak membantu memberikan saran, arahan, dan juga bimbingan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta mengajarkan peneliti selama menempuh pendidikan S2.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi.
8. Umi Rama Nureta, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Islam Nazhirah Bandarlampung yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sekolah, serta memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan, *jazakillahu khairan*.
9. Seluruh Umi dan peserta didik SD Islam Nazhirah Bandarlampung yang telah bersedia bekerjasama dengan peneliti untuk dapat memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan.
10. Kedua Orang Tua tercinta, yaitu Papa dan Mama yang selalu memberikan do'a, dukungan juga semangat secara istiqomah kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Serta adikku Febryando Setya Pramana dan seluruh keluarga besar yang ikut mendoakan dan memberikan dukungan terhadap peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan di Magister PAI angkatan 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kelas 2B yang telah membantu dalam hal menemani, menyemangati, dan juga berbagi informasi selama belajar dan berjuang bersama. Semoga silaturahmi ini tetap Allah jaga dan Allah mudahkan segala urusan yang terbaik untuk masa depan kelak.
12. Teruntuk diri saya sendiri yang telah istiqomah dalam berjuang, berusaha, serta berdo'a untuk tetap dapat menyelesaikan tesis ini dan tidak berhenti untuk menyerah.
13. Semua pihak yang telah terlibat dan ikut serta dalam penyusunan tesis ini yang belum dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala jenis bantuan maupun do'a yang telah diberikan kepada peneliti dapat diberkahi oleh Allah serta Allah Swt. sendiri yang akan membalas segala kebaikan yang diberikan, syukron wa jazakumullahu kahiran. Segala bentuk kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti secara khusus serta bagi para pembaca pada umumnya. Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 13 April 2022
Peneliti,



SHERFINA INDAH APRILIA
NIM. 20204011016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II	28
LANDASAN TEORI	28
A. Pembelajaran Asmaul Husna	28

B. Pengamalan Tauhid	39
C. Studi Living Quran	47
BAB III	51
GAMBARAN UMUM PROFIL DAN PEMBELAJARAN PAI SD ISLAM NAZHIRAH BANDARLAMPUNG	51
A. Letak dan Keadaan Geografis SD Islam Nazhirah Bandarlampung.....	51
B. Sejarah Singkat SD Islam Nazhirah Bandarlampung	52
C. Visi, Misi, dan Tujuan SD Islam Nazhirah Bandarlampung.....	53
D. Struktur Organisasi	55
E. Struktur Kurikulum SD Islam Nazhirah Bandarlampung	58
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	60
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	63
H. Gambaran Umum Pembelajaran PAI SD Islam Nazhirah Bandarlampung.....	65
BAB IV	67
HASIL PENELITIAN.....	67
A. Implementasi Pembelajaran Asmaul Husna di SD Islam Nazhirah Bandarlampung .	67
B. Hasil Peserta Didik dalam Pembelajaran Asmaul Husna di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.....	94
C. Kendala dalam Pembelajaran Asmaul Husna di SD Islam Nazhirah Bandarlampung	94
BAB V.....	117
PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxvi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ط	Sīn	S	Es
ث	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	”	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	„el
و	Mīm	M	„em
ن	Nūn	N	„en
و	Wawu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

يُرْعِدُ	Ditulis	<i>Muta"addin</i>
عَدَح	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

حُجَّ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-------	---------	---------------

جُضَّح	Ditulis	<i>Jizyah</i>
--------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كشايخا النبء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

صكجانطش	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
---------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جَبِيحٌ	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	A
	عُغَعٌ	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati	Ditulis	I
	كَسِيٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فَشْنُضٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بَيْكِيٌ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	بَيْلٌ	Ditulis	<i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَزَى	Ditulis	<i>A''antum</i>
أَعْدَدٌ	Ditulis	<i>U''iddat</i>
أَلْ شَكْرَى	Ditulis	<i>La''in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

انْقِطًا	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
انْقِط	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

انْعَابُ	Ditulis	<i>As-sama</i>
انْعَابُ ظ	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

رُبَّنْفَسُّضْ	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَمَّ انْعُخْ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Daftar Asmaul Husna
- Tabel II : Daftar Mata Pelajaran SD Islam Nazhirah Bandarlampung
- Tabel III : Hasil Analisis Peserta Didik SD Islam Nazhirah Bandarlampung



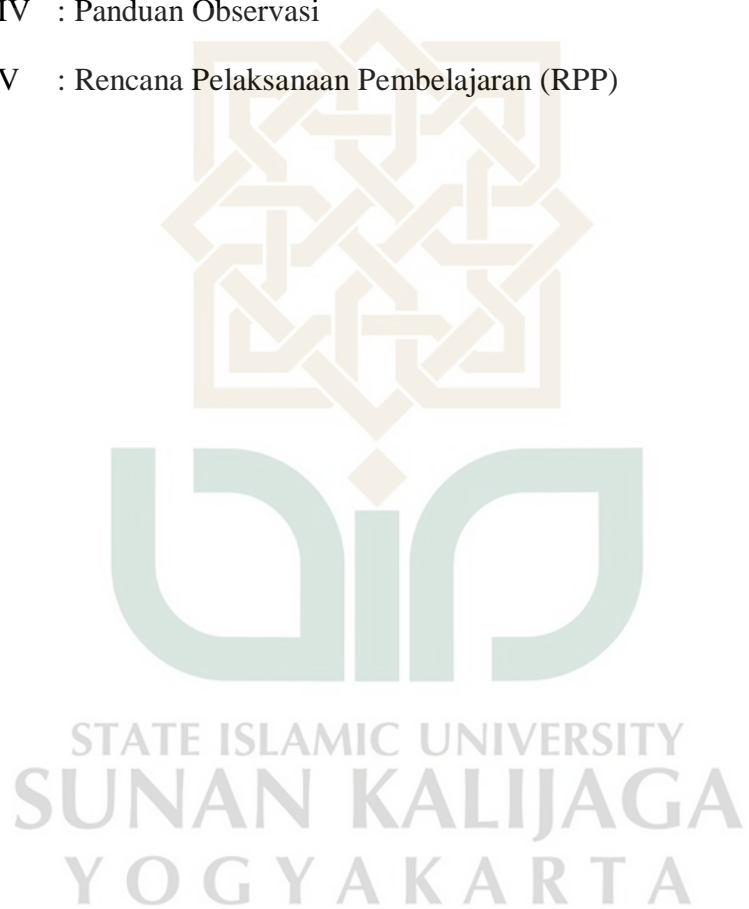
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan I : Struktur Organisasi SD Islam Nazhirah Bandarlampung



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Panduan Dokumentasi
- Lampiran IV : Panduan Observasi
- Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran diciptakan sebagai bekal hidup umat Islam memiliki tujuan agar seseorang mampu menjalankan fitrah kehidupannya di muka bumi ini. Seseorang yang berinteraksi dengan Alquran dianggap sebagai salah satu pengalaman beragama yang berharga bagi seorang Muslim. Bentuk dari interaksi terhadap Alquran tersebut dapat diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan atau pemikiran serta pengalaman emosional maupun spiritual.² Pentingnya manusia untuk terus berfikir dan menyadari bahwa kehidupan manusia selama ini bergantung kepada Allah Swt. yang telah menciptakan Alquran ke muka bumi ini.

Dalam memaknai Alquran, karena tidak cukup hanya dengan membaca isi teksnya saja, maka perlu untuk memahami pula isi kandungan didalamnya yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang bisa memahami serta menerapkan isi kandungan didalamnya maka diharapkan pula seseorang tersebut bisa menjadi seorang pribadi muslim yang dekat dan cinta terhadap Alquran. Karena dibalik itu seorang Muslim yang

² M. Mansur, *Living Alquran dalam Lintasan Sejarah Studi Alquran dalam Metodologi Penelitian Living Alquran dan Hadis*: Dr. Sahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hal. 11

ingin mendapatkan petunjuk dari Alquran, perlu membaca serta memahami isi kemudian mengamalkannya.³

Pembelajaran mengenai pentingnya isi yang terkandung dalam Alquran telah meluas dalam bidang tertentu, salah satunya yakni dalam bidang pendidikan yang sangat memperhatikan pentingnya mempelajari Alquran untuk bisa ditanamkan kedalam diri masing-masing peserta didik. Dalam realitasnya saat ini memaknai Alquran secara menyeluruh belum sepenuhnya tercapai kedalam tingkatan untuk menerapkan isi dan kandungan dari Alquran kedalam proses kehidupan sehari-hari. Begitupula dalam menanamkan nilai Aqidah dan juga ilmu Tauhid yang sangat penting untuk diajarkan kepada para peserta didik.

Menyadari adanya hal tersebut, apabila melihat secara umum bahwa pemaknaan isi dan kandungan terhadap Alquran hanya dibatasi oleh suatu kegiatan tertentu saja, sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah pemahaman yang menyatakan bahwa dalam praktik fungsional terhadap Alquran tidak didukung dengan pesan tekstual atau pemahaman yang termasuk didalamnya, melainkan hanya sekedar menjadi bagian dalam kehidupan praktis atau diluar kondisi tekstualnya. Sehingga pemahaman terhadap kegiatan tersebut hanya berlandaskan pada fadilah yang dianggap sebagai bagian tertentu dari sebuah

³ M. Mansur, *Living Alquran dalam Lintasan Sejarah Studi Alquran dalam Metodologi Penelitian Living Alquran dan Hadis*: Dr. Sahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hal. 12

teks Alquran untuk kepentingan praktis dalam kehidupan manusia sehari-hari.⁴

Alquran itu sendiri telah Allah jelaskan didalamnya sebagaimana yang tercantum didalam Q.S. Ibrahim ayat 1 bahwasanya Alquran ini dapat dijadikan pedoman yang mencakup pola hidup keseharian manusia agar manusia dapat berkembang dan menuju jalan terangnya, sebagaimana seorang anak yang belajar di sekolah memiliki tujuan demi menggapai masa depan yang cerah. Hal tersebut sesuai dengan ayat Alquran yang terdapat dalam Q.S. Ibrahim yang berbunyi:

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ هَ لَا يَأْذَنُ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝ ١

Artinya: “Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji”.⁵ (Q.S. Ibrahim [14]: 1)

Berkaitan dengan ayat tersebut, jika dilihat dengan adanya situasi dan kondisi saat ini yang semakin berkembang dengan adanya tantangan perubahan zaman, maka kajian terhadap Alquran juga dapat mengalami perkembangan tersendiri. Dimana adanya perkembangan tersebut lebih

⁴ M. Mansur, *Living Alquran dalam Lintasan Sejarah Studi Alquran dalam Metodologi Penelitian Living Alquran dan Hadis*: Dr. Sahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hal. 4

⁵ Q.S. Ibrahim [14]: 1

melibatkan kehidupan masyarakat atau peserta didik yang berlatar belakang Islam sebagai objeknya. Hingga kemudian muncullah istilah yang saat ini kita kenal dengan “*Living Quran*”.

Bagi Abdul Mustaqim, kajian “*Living Alqurān*” merupakan suatu kejadian ataupun bentuk “pembacaan” masyarakat muslim kepada Alquran dalam ruang sosial ataupun di bermacam wilayah yang nyatanya amatlah dinamis serta variatif. Sebagai wujud resepsi sosio-kultural, penghargaan dan reaksi orang Islam kepada Alqurān pasti amat dipengaruhi oleh metode berpikir, kesadaran sosial serta kondisi yang mengelilingi kehidupan mereka.⁶

Pemaknaan *Living Quran* tersebut, dapat diaplikasikan dengan berbagai macam cara dan bentuk pengaplikasiannya secara mandiri pula, baik dengan penggalan ayat-ayat Alquran tertentu, maupun dengan menafsirkan ayat-ayat tersebut secara lebih mendalam. Selain itu, sampai sejauh ini juga sudah mulai banyak yang menyadari bahwa penggunaan *Living Quran* dalam kehidupan sehari-hari dapat diaplikasikan melalui adanya nama-nama baik Allah Swt. atau yang biasa kita sebut dengan Asmaul Husna. Sebagaimana yang diketahui bahwa Asmaul Husna itu sendiri merupakan nama-nama baik Allah yang sudah dijabarkan secara jelas dalam Alquran. Dalam proses penerapannya, Asmaul Husna tersebut dapat dikaitkan kedalam proses

⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur’ān dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2015), hal. 103-104

aktivitas sehari-hari yang dilalui seorang Muslim terutama bagi peserta didik. Dan hasil yang dapat ditunjukkan melalui adanya penerapan tersebut yakni diharapkan bahwa seorang Muslim akan belajar untuk semakin dekat dan mengenal siapa Tuhannya sebagaimana yang dipelajari dalam ilmu Tauhid.

Sebagaimana yang diketahui bahwa Asmaul Husna tersebut menjadi bagian dari sebuah isi dalam Alquran, melalui berbagai macam ayat yang menjelaskan tentang Asmaul Husna tersebut, sehingga dapat membantu manusia khususnya peserta didik untuk mengenal lebih jauh siapa Tuhan yang telah menciptakannya. Dengan mengenal dan mempelajari Asmaul Husna secara lebih jauh juga dapat dikatakan bahwa seseorang telah berusaha untuk mengamalkan isi yang terkandung didalam Alquran serta mengamalkan ilmu Tauhid sebagaimana mestinya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Anfal ayat 2 sampai 4 yaitu:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۚ - ٢

الَّذِينَ يُؤِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۚ - ٣

أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَّهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ - ٤

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal, (2) (Yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat dan yang menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. (3) Mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka akan memperoleh derajat (tinggi) di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia. (4)*”⁷ (Q.S. Al-Anfal [8]: 4)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa seseorang yang beriman akan dapat merasakan manisnya iman tersebut didalam hati mereka. Dan salah satu jalan yang lurus yang telah Allah berikan untuk tiap manusia yakni dengan mempelajari dan mengenal Allah secara lebih mendalam melalui adanya Asmaul Husna yang tertuang didalam Alquran. Dengan begitu, mengamalkan Alquran terutama melalui Asmaul Husna dianggap penting sebagai salah satu jalan agar seseorang dapat mempelajari ilmu Tauhid secara lebih mendalam dan menguatkan Aqidah secara lurus didalam Agama Islam. Sebagaimana diketahui bahwa mengagungkan Allah Swt. yakni dengan menghayati kebesaran dan keagungan Allah yang berbicara dengan ayat-ayat Alquran.⁸ Sehingga hal tersebut juga penting untuk ditanamkan sejak dini kepada para peserta didik melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah untuk meningkatkan keimanan dan cinta terhadap Alquran.

Dalam setiap jenjang pendidikan formal, peserta didik telah diberikan pemahaman secara jauh mengenai ilmu keagamaan khususnya dalam sekolah

⁷ Q.S. Al-Anfal [8]: 4

⁸ Ibrahim Eldeed, *Be A Living Alquran (Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari)*, (Jakarta: Lentera hati, 2007), hal. 166

yang berbasis pendidikan Islam. Melalui adanya proses pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui bagaimana nantinya hasil yang diperoleh peserta didik dalam mengimplementasi proses kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan segala kelebihan dan kekurangan yang akan dihadapi selama proses pembelajaran tersebut.

Begitupula dengan SD Islam Nazhirah Bandarlampung sebagai salah satu wadah pendidikan formal yang berdiri dengan latar belakang pendidikan Islam. Di SD Islam Nazhirah Bandarlampung juga sudah mulai mengajarkan adanya mata pelajaran Adab dan Akhlak yang salah satu materi pelajaran yang disampaikan ialah berkaitan dengan Asmaul Husna, sebagai bagian dari visi misi sekolah yang ingin menanamkan Aqidah secara lurus sejak dini kepada para peserta didik dengan berlandaskan kepada Alquran dan Sunnah. Sehingga penanaman aqidah tersebut nantinya akan mendorong peserta didik untuk memiliki ilmu Tauhid yang kuat dengan mengenalkan peserta didik dengan siapa Allah yang telah menciptakannya.

Salah satu cara yang dilakukan oleh SD Islam Nazhirah Bandarlampung ini untuk menanamkan ilmu Tauhid dan Aqidah tersebut yakni dengan mengajarkan ilmu kegamaan baik secara umum maupun khusus kepada para peserta didik melalui berbagai mata pelajaran tersebut yang sebagian besar ialah bersinggungan langsung dengan *diniyah* atau kegamaan. Tentunya hal tersebut didukung dengan adanya pengamalan ilmu yang Tauhid yang telah

diajarkan dan salah satunya melalui proses pembelajaran Asmaul Husna yang mana dalam pembahasannya juga dibatasi oleh beberapa jumlah Asmaul Husna saja yakni sekitar lima belas nama dari Asmaul Husna tersebut.

Sebagaimana hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Kepala Sekolah SD Islam Nazhirah Bandarlampung yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas, peserta didik juga mempelajari terkait dengan ilmu Asmaul Husna yang mengenalkan peserta didik dengan Allah sebagai Rabb yang telah menciptakan manusia. Didukung dengan adanya ayat-ayat Alquran yang dijelaskan kepada peserta didik agar menambah pemahaman mereka terhadap Allah. Peserta didik juga melakukan hafalan tentang suatu ayat tertentu secara rutin untuk kemudian disetorkan kepada guru. Sehingga dengan begitu peserta didik diharapkan tidak hanya membaca dan mempelajari isi kandungan Alquran secara singkat melainkan juga ikut memahami dan mengamalkan isi kandungan dari Alquran salah satunya yang berkaitan dengan Tauhid.⁹

Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pembelajaran Asmaul Husna Sebagai Bentuk Pengamalan Tauhid (Studi *Living Qur’an* di SD Islam Nazhirah Bandarlampung)”**.

⁹ Observasi Pra Penelitian di SD Islam Nazhirah Bandarlampung, pada tanggal 15 November 2021.

B. Rumusan Masalah

Dari adanya latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan untuk dapat ditemukan jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid yang diterapkan di SD Islam Nazhirah Bandarlampung?
2. Bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung?
3. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dari rumusan masalah diatas, diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui imlementasi pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.

- b. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah keilmuan terkhusus dalam bidang pendidikan Islam yang mana berkaitan dengan pengamalan Tauhid menggunakan Asmaul Husna oleh peserta didik.
- 2) Sebagai sumber referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya serta memotivasi para pengggagas khususnya di bidang pendidikan Islam agar dapat menyeimbangkan rasa cinta terhadap Alquran, tidak hanya sekedar dibaca, melainkan juga dipahami isi beserta kandungan, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi para peserta didik.
- 3) Memberikan sumbangan pemikiran bagi proses perkembangan pendidikan Islam serta bisa menjadi solusi

dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang terkait, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi mengenai pentingnya Studi *Living* Quran untuk dapat mengamalkan Alquran khususnya bagi para peserta didik.
- 2) Bagi Peneliti, penelitian memiliki peran untuk lebih memotivasi dalam hal mengamalkan isi dan kandungan dari Asmaul Husna yang ada dalam Alquran kedalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagi pembaca secara umum, hasil dari penelitian yang didapatkan diharapkan mampu menambah wawasan serta khazanah keilmuan baik secara teoritik maupun praktik mengenai pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Alquran khususnya bagi peserta didik di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka ini, SD Islam Nazhirah Bandarlampung sendiri belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan beberapa referensi lain diluar dari sekolah tersebut namun tetap

memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, penelitian-penelitian yang dimaksud diantaranya ialah sebagai berikut:

Pertama, tesis karya Anshori yang berjudul “Penggunaan Ayat-Ayat Alquran Sebagai Mahabbah (Studi *Living Quran* di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur)” pada tahun 2019. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ayat yang bisa mendatangkan Mahabbah yaitu Surah Yusuf ayat 4, Surah Toha ayat 39, Surah An-Nas, Ayat Kursi, dan lain lain. Cara yang mereka lakukan untuk bisa mendatangkan Mahabbah bermacam-macam tergantung dari mana mereka mendapatkan ayat tersebut. Dampak dari penggunaan dari pengamalan ayat-ayat Mahabbah tergantung dengan niat orang yang mengamalkannya, serta penggunaan atau pengamalan ayat-ayat Mahabbah di masyarakat Sumenep mendapatkan respon yang sangat positif. Penelitian Anshori ini lebih merujuk kepada penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai mahabbah untuk melihat cara penggunaannya serta dampak dan respon yang diberikan oleh masyarakat tersebut. Sedangkan bagi Peneliti sendiri lebih kepada pembelajaran Asmaul Husna sebagai bagian dari pengamalan Alquran yang kemudian melihat proses implementasi, hasil yang diperoleh serta kendala yang dihadapi selama proses penggunaan tersebut terhadap peserta

didik disekolah. Sehingga letak perbedaannya secara khusus terdapat pada objek yang diteliti dan dipraktikkan langsung oleh peserta didik.¹⁰

Kedua, tesis karya Muyassaroh Zaini yang berjudul “*The Living Quran: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Alquran dalam Kehidupan Santri (Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdlatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB*” pada tahun 2019. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu upaya penanaman nilai-nilai Alquran dalam kehidupan santri di pondok pesantren Munirul Arifin Nahdlatul Wathan (YANMU NW) Praya menggunakan metode penyampaian materi yaitu ceramah, memberikan nasihat dan menceritakan kisah-kisah para Nabi atau umat-umat terdahulu. Penanaman nilai-nilai Alquran tersebut mempunyai pengaruh yang positif dalam kehidupan santri yaitu santri berakhlak, religius, giat belajar dan disiplin. Penelitian Muyassaroh Zaini ini lebih terfokus kepada penggunaan metode yang diaplikasikan kedalam pembelajaran peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai Alquran bagi kehidupan santri. Sedangkan penelitian yang Peneliti lakukan lebih meluas kepada proses implementasi secara umum terhadap pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk dari pengamalan

¹⁰ Anshori, *Penggunaan Ayat-Ayat Alquran Sebagai Mahabbah (Studi Living Alquran di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur)*, Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

Alquran yang dapat melingkupi proses penggunaan media, metode, maupun aktivitas secara khusus yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah.¹¹

Ketiga, tesis karya Ali Muaffa yang berjudul “Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah (Studi Living Quran di Pesantren Tahfidh Salafiyah Syafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur) pada tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Di Pesantren Tahfidh Salafiyah Syafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto terdapat tradisi pembacaan Surat Al-Waqi’ah yang dilaksanakan setiap selesai salat maghrib dan setelah salat subuh. Kegiatan tersebut sebagai rutinitas yang sudah pasti dilakukan sejak pesantren tersebut berdiri, sehingga telah menjadi kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus oleh keluarga besar pesantren, mulai dari pengasuh, ustadzah, para santri hingga alumni santri tersebut; 2) Motivasi tradisi dalam membaca surat Al-Waqi’ah selain memiliki tujuan untuk ibadah, juga menghadirkan keberkahan serta dapat menjadi wasilah dan juga media dalam membuat hidup menjadi senang, tenang, bahagia, serta rizki yang dimudahkan oleh Allah Swt. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Muaffa lebih terbatas kepada pembacaan surat Al-Waqi’ah sebagai bentuk dari studi living Quran yang dilakukan di pesantren. Sedangkan untuk penelitian Peneliti ini lebih luas

¹¹ Muyassaroh Zaini, “*The Living Alquran: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Alquran dalam Kehidupan Santri (Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdlatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB*”, Tesis, Institut Ilmu Alquran (IIQ) Jakarta, 2019

bahasannya terkait pembelajaran Asmaul Husna yang juga merupakan bagaian dari studi living Quran yang dilakukan oleh para peserta didik di sekolah.¹²

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Andrian Firdaus yang berjudul “Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Menanamkan Pengetahuan pada Anak di SDIT Abata Lombok NTB” pada tahun 2019. Hasil penelitian yang ditemukan ialah program pembiasaan membaca asmaul husna anak-anak dengan membuat lingkaran untuk menyanyikan bersama didalam kelas, hasilnya yaitu dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam menghafal lafadz asmaul husna kemudian melatih menanamkan pengetahuan keagamaan serta membantu pola belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Andrian Firdaus ialah mengenai proses pelaksanaan dalam pembiasaan membaca Asmaul Husna untuk menanamkan pengetahuan terhadap anak di sekolah. Sedangkan penelitian yang Peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan dalam pembelajaran Asmaul Husna tersebut sekaligus untuk mengetahui sejauh mana dapat diterapkan peserta didik sebagai bagian dari bentuk pengamalan terhadap Alquran serta mengetahui adanya kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut.¹³

¹² Ali Muaffa, “*Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah (Studi Living Alquran di Pesantren Tahfidh Salafiyah Syafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)*”, Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

¹³ Andrian Firdaus, *Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Menanamkan Pengetahuan pada Anak di SDIT Abata Lombok NTB*, Artikel Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin, 2019

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Nur Farihah dan Khazri Osman yang berjudul “Kerelevanan Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Pribadi Muslim” pada tahun 2020. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu penghayatan terhadap Asmaul Husna yang benar akan membantu seorang muslim untuk dapat menjadi seorang hamba Allah Swt. yang dapat meyakini tentang sifat-sifat-Nya serta mentadabburi ilmu tersebut dengan rasa keyakinan yang tinggi kepada Allah Swt. agar dapat membentuk kepribadian muslim yang hebat. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Farihah dan Khazri Osman menitikberatkan kepada manfaat dari adanya pembelajaran Asmaul Husna terhadap kepribadian muslim. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Peneliti ialah melihat implementasi secara keseluruhan dari pembelajaran Asmaul Husna yang juga dikaitkan sebagai bentuk pengamalan Alquran bagi para peserta didik di sekolah¹⁴

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut dengan penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang terjadi secara alami. Penelitian kualitatif juga disebut dengan metode

¹⁴ Nur Farihah dan Khazri Osman, *Kerelevanan Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Pribadi Muslim*, Artikel Jurnal, BITARA, 2020

interpretasi karena membaca data hasil penelitian menggunakan interpretasi terhadap data yang ditemukan secara langsung di lapangan.¹⁵

Dalam hal ini, peneliti lebih merujuk kepada proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk dari pengamalan Alquran di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dimana studi kasus tersebut dikenal dalam analisis penelitian kualitatif. Studi kasus tersebut merupakan salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus khusus yang terjadi dalam objek analisis. Dalam penelitian studi kasus tersebut, mempelajari secara intensif mengenai latar belakang masalah keadaan dan posisi dalam suatu kejadian yang sedang berlangsung, serta didukung dengan kondisi lingkungan sekitar yang ada adanya.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan pengamatan secara lebih dalam kepada semua peristiwa yang terjadi secara natural untuk kemudian dikembangkan kembali menyesuaikan dengan data yang didapatkan di lapangan, khususnya

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 27

¹⁶ Mohamad Mustari dan M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hal. 22

berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Alquran di SD Islam Nazhirah Bandarlampung sehingga tidak terjadi subjektifitas oleh peneliti.

3. Subjek Penelitian

Menurut Moeleong, subjek penelitian ialah seseorang yang berada dalam latar belakang penelitian, dimana seseorang tersebut dapat memberikan manfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sample terhadap sumber data yang berdasarkan dengan pertimbangan dan adanya suatu tujuan tertentu.¹⁸

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* yang digunakan oleh peneliti ditujukan untuk menentukan sumber penelitian yakni guru mata pelajaran Adab dan Akhlak yang dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai proses pembelajaran Asmaul Husna bagi para peserta didik, Kepala Sekolah SD Islam Nazhirah Bandarlampung yang dapat memberikan data secara struktural mengenai kondisi internal

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 61

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300

sekolah, kemudian peserta didik dalam masing-masing jenjang kelas untuk memberikan informasi terkait dengan keterlibatan serta hasil yang diperoleh selama mempelajari Asmaul Husna sebagai bentuk dari pengamalan Tauhid tersebut.

Guru mata pelajaran Adab dan Akhlak SD Islam Nazhirah Bandarlampung akan difokuskan pada proses pembelajaran dalam menggunakan Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid yang dilakukan oleh para peserta didik. Oleh sebab itu, guru mata pelajaran Adab dan Akhlak ini nantinya sebagai informan utama akan dilakukan tahapan wawancara serta observasi untuk menjelaskan bagaimana proses pembelajaran materi Asmaul Husna pada saat menyampaikan kepada peserta didik hingga akhirnya dapat digunakan sebagai bentuk dari pengamalan Tauhid tersebut.

Sedangkan untuk peserta didik kelas I, II, III, dan IV SD Islam Nazhirah Bandarlampung akan dijadikan sebagai informan yang nantinya berjumlah dua belas orang, yaitu dari masing-masing jenjang kelas yang terdiri dari tiga orang peserta didik. Dalam proses pemilihan subjek peserta didik yang hendak diwawancarai, peneliti meminta rekomendasi dari guru mata pelajaran Adab dan Akhlak yang akan memilih secara acak untuk memberikan informasi tersebut. Sehingga nantinya peneliti mampu memperoleh informasi secara langsung mengenai keterlibatan

siswa dalam mempelajari Asmaul Husna serta hasil yang dirasakan peserta didik setelah melakukan bagian dari proses pengamalan Tauhid.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan biasanya berdasarkan pada kondisi yang alamiah, meliputi sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.¹⁹ Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati serta mencatat tingkah laku individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian dalam keadaan yang bersifat alami atau natural.²⁰ Ada pula observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat secara langsung dan mengamati situasi-situasi di lingkungan sekolah terutama pada saat proses pembelajaran dikelas ketika mempelajari Asmaul Husna

¹⁹ Hardani, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 122

²⁰ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hal. 62

sebagai bentuk pengamalan Tauhid yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih yang dilaksanakan secara langsung, yakni pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan pada narasumber (*interviewee*) serta kemudian narasumber memberikan respons terhadap persoalan yang diajukan oleh pewawancara.²¹ Bentuk wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara yang tidak terstruktur, dimana narasumber mewawancara secara bebas sehingga tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam melakukan pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya sekedar pembahasan terkait garis-garis besar atau pokok permasalahan yang hendak ditanyakan.

Dalam hal ini, peneliti membutuhkan informasi terkait data yang berkaitan dengan proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid terhadap peserta

²¹ Hardani, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 137

didik di SD Islam Nazhirah Bandarlampung. Peneliti melakukan wawancara terhadap Guru PAI, peserta didik yang berjumlah dua belas orang yang tergabung dalam tiap-tiap jenjang kelas, serta Kepala Sekolah di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang telah tersedia.²² Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti yakni berupa data-data tentang jumlah peserta didik, guru, karyawan, struktur organisasi, visi dan misi, serta dokumen-dokumen penting yang dapat dijadikan penunjang oleh peneliti seperti kegiatan internal sekolah lainnya di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.

²² Hardani, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 149

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha bagi peneliti dalam memaknai data, yakni baik berupa teks ataupun gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh sebab itu, data harus dipersiapkan secara benar agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, serta diinterpretasikan. Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan observasi, serta analisis dokumen maka informasi yang terkumpul nantinya harus diatur dan ditafsirkan secara benar untuk menemukan kunci jawaban sebagai hasil dari penelitian.²³ Ada pula langkah-langkah dalam metode analisis data dalam penelitian ini ialah:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu dimulai dengan menerangkan, memilah dan memilih perihal yang pokok, fokus pada perihal penting terhadap isi informasi yang bersumber dari lapangan sehingga melahirkan informasi yang lebih tajam.²⁴

²³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 120

²⁴ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa Univesity Press, 2007), hal.32

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya ialah proses menampilkan informasi yang telah mengalami reduksi dengan sederhana dalam wujud naratif, tabel, matrik, serta grafik dengan arti data dapat dipahami Peneliti untuk bisa mengambil kesimpulan yang tepat.²⁵

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Kemudian setelah data terkumpul maka nantinya data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan data-data yang sudah ditampilkan.²⁶

Penarikan kesimpulan ini dilakukan Peneliti untuk dapat menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti. Sehingga dari hasil pengelolaan juga penganalisaan data tersebut selanjutnya akan diberikan interpretasi dalam suatu masalah yang digunakan Peneliti sebagai bahan dasar untuk menarik kesimpulan.

²⁵ *Ibid.*, hal. 33

²⁶ *Ibid.*, hal.34

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data ini sebagai suatu teknik untuk dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan juga teori.²⁷ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan traingulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti guru PAI, peserta didik, dan Kepala Sekolah di SD Islam Nazhirah Bandarlampung. Triangulasi teknik dilakukan melalui pengumpulan data pada saat observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dengan melihat hasil data yang sama. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek hasil dari wawancara, observasi beserta teknik lain yang juga dilakukan akan tetapi dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan dari hasil uji keabsahan tersebut, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data yang sesungguhnya.

²⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 76

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini secara keseluruhan terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pertama, bagian awal yang terdiri dari: halaman judul, halaman surat menyurat, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar yang terdiri dari abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama yang terdiri dari Bab I tentang Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai pembahasan teori yang dapat mendukung penyusunan tesis ini sehingga menghasilkan data yang valid dan kuat. Teori ini mencakup pembelajaran Asmaul Husna, pengamalan dalam Alquran, studi *Living Quran* serta dianalisis dengan teori triangulasi data yang terdiri dari reduksi, penyajian data, kemudian di verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Bab III mengenai gambaran umum tentang SD Islam Nazhirah Bandarlampung yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan internal

guru dan peserta didik, serta gambaran umum pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nazhirah Bandarlampung.

Bab IV berfokus pada pemaparan mengenai pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid (Studi *Living Quran* di SD Islam Nazhirah Bandarlampung), yang meliputi proses pembelajarannya terhadap peserta didik serta hasil yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid tersebut.

Bab V sebagai bab penutup memuat kesimpulan dan saran-saran terhadap penelitian ini. Sampai dibagian akhir akan dilengkapi pula dengan daftar pustaka, bagian lampiran yang terkait dengan penelitian, serta daftar riwayat hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Alquran (Studi *Living Quran*) di SD Islam Nazhirah Bandarlampung, sebagai berikut:

1. Implementasi proses kegiatan belajar secara umum dimulai pada jam 08.00 WIB baik secara daring maupun luring. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Implementasi dari pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid diaplikasikan dalam mata pelajaran Adab dan Akhlak yang membahas materi Asmaul Husna. Guru melibatkan peserta didik secara langsung untuk mendiskusikan materi Asmaul Husna tertentu, kemudian menuliskan dan mempresentasikan hasilnya, sehingga peserta didik diharapkan dapat mengetahui serta mampu memahami berbagai bentuk persoalan yang berkaitan dalam Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka terhadap Allah Swt. Metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran

tersebut ialah metode ceramah, *group discussion*, serta presentasi antar kelompok. Dari beberapa metode tersebut menunjukkan adanya aplikasi secara langsung yang dilakukan oleh peserta didik agar nantinya mampu mengamalkan Ilmu Tauhid secara mendalam melalui materi Asmaul Husna yang diberikan.

2. Hasil yang diperoleh peserta didik berkaitan dengan pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid (Studi *Living Quran*) di SD Islam Nazhirah Bandarlampung merujuk kepada tiga aspek yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagaimana berikut:

a) Dalam aspek kognitif, peserta didik menunjukkan kemampuan menghafal Asmaul Husna, serta dapat menyebutkan dan memahami arti dan makna dari Asmaul Husna. Peserta didik juga mampu menghafal Alquran khususnya pada juz 28,29, dan 30, serta hadis-hadis dan do'a-do'a sehari-hari. Hal tersebut merupakan bentuk pengamalan dari Asmaul Husna An-Nafi', Al-Fattah, Al-Qayyum, Al-'Aziz, serta Al-Basith.

b) Dalam aspek afektif, peserta didik menunjukkan adanya sikap disiplin, tertib, serta aktif dan semangat selama mengikuti kegiatan sekolah baik didalam maupun diluar kelas termasuk fokus pada saat mengikuti pelajaran. Selain

itu juga beberapa peserta didik menunjukkan adanya jiwa kasih sayang dan saling memaafkan terhadap sesama teman dan saudara di rumah. Hal tersebut menjadi bagian dari adanya pengamalan Tauhid Asmaul Husna dari al-Bashir dan Al-Ghaffar.

- c) Dalam aspek psikomotor, peserta didik melakukan beberapa kegiatan rutin seperti mengikuti kultum di rumah, mengajarkan adik belajar, salat dhuha, membaca dzikir pagi dan petang, selalu ingat untuk berdo'a sebelum melakukan setiap aktivitas, serta melakukan proses rekaman video ketika menghafal Asmaul Husna. Dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya pengamalan Tauhid Asmaul Husna yakni Ar-Ra'uf, Al-Barr, serta Al-'Adl.

3. Kendala yang dirasakan oleh peserta didik dan juga guru dalam pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid di SD Islam Nazhirah Bandarlampung secara garis besar tidak mengalami kendala yang berarti. Akan tetapi secara rinci kendala yang dirasakan oleh keduanya diantaranya yaitu:

- a) Proses pembelajaran daring dirasa kurang efektif oleh peserta didik maupun pendidik karena terkendala jaringan yang tidak selalu stabil sehingga dapat memutus informasi

guru ketika menyampaikan pelajaran dan memberikan hasil yang kurang maksimal bagi para peserta didik.

- b) Proses pembelajaran jarak jauh juga dapat memecah konsentrasi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran melalui aplikasi seperti *Zoom Meetings*.
- c) Peserta didik lebih termotivasi dan semangat mengikuti proses pembelajaran pada saat luring karena dapat berinteraksi secara langsung dengan pendidik maupun peserta didik yang lain.

Dari beberapa kendala tersebut, pendidik maupun peneliti memiliki beberapa saran untuk dapat dijadikan masukan terhadap proses pembelajaran berikutnya seperti melakukan inovasi metode pembelajaran agar dapat memperbaiki semangat dan antusias peserta didik pada saat mengikuti pelajaran. Selanjutnya, menjaga serta meningkatkan komunikasi yang baik dengan para orang tua di rumah agar dapat membantu serta memantau proses perkembangan peserta didik dalam menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah.

B. Saran

Berkaitan dengan pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan Tauhid (Studi *Living Quran*) di SD Islam Nazhirah

Bandarlampung, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai bahan masukan, diantaranya:

1. Bagi SD Islam Nazhirah Bandarlampung sebagai lembaga pendidikan formal dapat memberikan kegiatan secara lebih luas lagi sebagai wadah bagi guru dan peserta didik agar dapat mengaplikasikan penggunaan dari Asmaul Husna untuk lebih mengenal Allah serta mengamalkan ayat-ayat Alquran agar dapat lebih mendekatkan diri peserta didik dengan Alquran tersebut.
2. Bagi guru SD Islam Nazhirah Bandarlampung harus mampu mengembangkan metode yang diajarkan kepada peserta didik agar semakin semangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya yang melibatkan dengan pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk dari pengamalan Alquran. Kemudian guru juga dapat mengaitkan materi Asmaul Husna tersebut dengan membedah ayat-ayat Alquran yang terkandung Asmaul Husna didalamnya. dapat dimulai dari ayat yang sederhana seperti hafalan-hafalan yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat membaca dan mengetahui beserta artinya. Guru juga dapat lebih memperhatikan kondisi dan situasi yang ada di sekitar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih fokus dan menangkap isi materi yang diberikan oleh

guru. Sehingga pada proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai pengamalan dari Alquran ini dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi para peserta didik SD Islam Nazhirah Bandarlampung diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran Asmaul Husna sebagai bentuk pengamalan dari Alquran baik dalam setiap mata pelajaran yang ada, kemudian diaplikasikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah dan juga di rumah. Sehingga tidak hanya meningkatkannya pengetahuan peserta didik berupa hafalan saja melainkan juga dapat memahami dan mengamalkan isi dari hafalan Alquran tersebut.
4. Bagi civitas akademik lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terkait pengamalan Alquran (studi *Living Qur'an*) diharapkan dapat melihat sejauh mana seseorang memiliki rasa cinta terhadap Alquran dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Alquran tersebut. Sehingga yang diharapkan bukan hanya sekedar mempelajari dan menghafalkannya saja, melainkan memiliki cara tersendiri untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'ān dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2015
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019
- Ahmad Atabik, *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*, Jurnal Penelitian, 2014
- Ahmad" Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadits Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, Tangerang Selatan Banten; TH-PRESS, 2019
- Al-Qur'an Karim
- Al Qurtubi, *Rahasia Al Asma Al Husna*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2016
- Al-Ghazali, *Al-Maqsd Al-Asna*, Kaherah: Dar al-Muqtim
- Ali Muaffa, *Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfidh Salafiyah Syafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)*, Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

- Andrian Firdaus, *Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Menanamkan Pengetahuan pada Anak di SDIT Abata Lombok NTB*, Artikel Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin, 2019
- Anshori, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Mahabbah (Studi Living Qur'an di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur)*, Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal of Qur'an and Hadith Studies, 2015
- Dirwan, Bunyamin, dan St. Umrah, *Perintah Membaca dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)*, Jurnal ALFIKR: Jurnal Pendidikan Islam, 2018
- Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014
- Hardani, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020
- Ibrahim Eldeed, *Be A Living Qur'an (Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari)*, Jakarta: Lentera Hati, 2007

- M. Ali Hasan, *Memahami Dan Meneladani Asmaul Husna*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, (ed) Metode Penelitian Qur'an dan Hadits, Yogyakarta, Teras, 2007
- M. Mansur, *Mengungkapkan Pengalaman Muslim Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (ed) Metode Penelitian Qur'an dan Hadits
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- M. Yusran Asmuni, *Ilmu Tauhid*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993
- Machfud Syaefudin dan Wirayudha Pramana Bhakti, *Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah*, Jurnal Peurawi, 2017
- Mahmud Abdur Raziq, *Doa Dan Dzikir 99 Asmaul Husna*, Yogyakarta : Hikam Pustaka, 2009
- Mahmud al-Dausary, *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*, www.alukah.net
- Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012
- Muyassaroh Zaini, *"The Living Qur'an: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Santri (Studi Kasus di Yayasan Pondok*

- Pesantren Munirul Arifin Nahdlatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB*, Tesis, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2019
- Nur Fariyah dan Khazri Osman, *Kerelавanan Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Pribadi Muslim*, Jurnal BITARA, 2020
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Kediri: Literasi Media Publishing, 2015
- Sayyid Sabiq, *Aqidah Islamiyah*, Jakarta: Robbani Press, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Syafii Antonio, *Asmaul Husna for Success in Business and Life; Sukses, Kaya, dan Bahagia dengan Asmaul Husna*, Jakarta: TAZKIA Publishing, 2009
- Syaikh Abdur Razzaq, *Ensiklopedi Asmaul Husna*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016
- Tim Pena Cendikia, *Panduan Mengajar TPQ/TPA*, Solo: Gazzamedia, 2019
- WJS Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Unesa Univesity Press, 2007

Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Jurnal

Medina-Te, 2018

